

**EFEKTIVITAS PENANGANAN SAMPAH
OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KOLAKA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Rahmatya. S

NPP. 30.1367

Asdaf Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara

Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email: rhmsudirman28@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Drs. Sampara Lukman, MA

ABSTRACT

Problems/Background (GAP) : The waste problem is currently still a problem because it often experiences failure in handling it. In handling waste, it must be done with good and wise management by the government and the community participating in it. This waste problem is caused by the lack of public awareness to dispose of waste in designated places such as timely waste depots/transfer depots, problems with the distribution and transportation of waste to landfills, and other waste problems

Pupose : This study aims to find out the effectiveness of waste handling by the Kolaka Regency Environmental Service, the obstacles faced and what efforts were made in handling this waste.

Method: The form of research used is descriptive qualitative using an inductive approach. The informant determination technique used was purposive sampling. Sources of research data are the results of interviews and documents. Data collection techniques used are structured interview techniques, participatory observation and documentation. Data analysis was carried out namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Results/Findings: The results of this study indicate that the management of waste by the Kolaka district environmental service is based on a legal basis by having targets that must be met up to facilities and infrastructure that affect the effectiveness of waste handling.

Conclusion: Based on the results of this study, it can be concluded that waste management by the Kolaka district environmental service is still not effective which is influenced by several obstacles.

Keyword: Effectiveness, Handling, Waste

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Permasalahan sampah saat ini masih menjadi persoalan karena sering mengalami kegagalan dalam hal penanganannya. Dalam penanganan sampah harus dilakukan dengan pengelolaan yang baik dan bijak oleh pemerintah dan masyarakat ikut serta berpartisipasi didalamnya. Permasalahan sampah ini disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah di tempat yang telah ditentukan seperti depo sampah/transfer depo tepat waktu, permasalahan pendistribusian dan pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir, dan permasalahan persampahan lainnya.

Tujuan : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penanganan sampah oleh dinas lingkungan hidup kabupaten kolaka, kendala yang dihadapi dan upaya apa yang dilakukan dalam penanganan sampah tersebut.

Metode: Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah purposive sampling. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik wawancara terstruktur, observasi partisipatif dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil/Temuan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanganan sampah oleh dinas lingkungan hidup kabupaten kolaka didasari oleh dasar hukum dengan memiliki sasaran yang harus dipenuhi sampai dengan sarana dan prasarana yang mempengaruhi keefektivan penanganan sampah.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penanganan sampah oleh dinas lingkungan hidup kabupaten kolaka masih belum efektif yang di pengaruhi oleh beberapa kendala.

Kata Kunci: Efektivitas, Penanganan, Sampah

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sampah telah menjadi salah satu masalah yang di hadapi masyarakat perkotaan, ditinjau dari kegiatan manusia yang tidak terlepas dari aktivitas yang menghasilkan limbah maupun sampah baik yang organik maupun non organik. Kegiatan pengelolaan sampah adalah memindahkan sampah dari sumber atau timbulan ke tempat pembuangan sampah. Penanganan ini memerlukan sistem yang baik dan terkendali, karena dapat menyebabkan turunnya keindahan lingkungan dan mengancam kesehatan masyarakat umum oleh karena itu diperlukan adanya kinerja dan kemampuan untuk menangani masalah persampahan secara efektif dan efisien.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka seharusnya mengupayakan agar masyarakat lebih meningkatkan kesadaran mengenai membuang sampah sembarangan dan sarana prasarana yang dimiliki oleh pemerintah saat ini sudah dikerahkan untuk mengintervensi semua sampah yang ada di lingkungan masyarakat. Sampah diangkut oleh petugas kebersihan kabupaten kolaka setiap harinya ke TPS menggunakan armada pengangkut sampah hanya terkadang yang menjadi kendala adalah ketika armada itu rusak dan anggaran bahan bakarnya terlambat dicairkan.

Kesadaran masyarakat yang harus terus dimunculkan oleh pemerintah dalam melakukan penanganan dan pengelolaan sampah ini dimaksudkan dapat mewujudkan masyarakat yang sadar dan paham akan kesehatan lingkungan dan dapat mandiri dalam mengelola sampah. Partisipasi dari masyarakat akan membantu keberhasilan dari program-program pengelolaan sampah yang diterapkan oleh pemerintah yang akan memberi manfaat bagi masyarakat itu sendiri dan daerah lingkungan sekitarnya. Apabila dari pihak Dinas Lingkungan Hidup mampu melakukan pengelolaan sampah dengan baik serta adanya dukungan dari warga dalam hal disiplin dalam melakukan pembuangan sampah maka memungkinkan permasalahan sampah di Kabupaten Kolaka terselesaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan sampah perlu adanya penanganan dan pengolahan sampah yang lebih ekstra, serius, dan terpadu serta melibatkan keaktifan dari segala elemen masyarakat maka penulis dalam rangka penyusunan Skripsi memilih judul penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENANGANAN SAMPAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KOLAKA PROVINSI SULAWESI TENGGARA”**

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Gambar 1.1

Tumpukan Sampah di Area Terminal Barang Kolaka



Sumber : Bengini Kondisi Tumpukan Sampah Disekitar Terminal Barang Kolaka (jurnalsultra.com)

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa telah terjadi penumpukan sampah di terminal barang Kabupaten Kolaka dimana lokasinya berdekatan dengan Pasar Raya Mekongga Kolaka sangat mengganggu masyarakat dan orang sekitarnya, karena terjadi penumpukan sampah yang cukup luas serta mengeluarkan bau yang tidak sedap sehingga membuat pelanggan yang ingin datang berbelanja ke pasar mekongga merasa sangat terganggu.. Tumpukan sampah tersebut bertambah setiap harinya dengan sangat cepat karena selain pedagang dari pasar yang membuang sampah juga masyarakat dari berbagai kawasan sekitar daerah terminal dan pasar berdatangan untuk membuang sampah sehingga membuat masyarakat yang ingin berbelanja menjadi enggan untuk singga berbelanja.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Saebu Tri Suryo (2021) melakukan penelitian dengan judul Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru (Studi di Kecamatan Rumbai Pesisir), Pada penelitian ini berlokus di Kota Pekanbaru kecamatan Rumbai Pesisir. Persamaan peneliti dengan Saebu Tri Suryo terdapat pada objek penelitian yakni membahas tentang sampah, sementara perbedaannya terdapat pada Saebu Tri Suryo menggunakan teori manajemen sementara peneliti menggunakan teori efektivitas (Duncan dalam Richard M.Steers, 1985). Jenis penelitian yang digunakan Saebu Tri Suryo yakni penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian Perencanaan yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota pekanbaru dinilai belum maksimal hal ini dilihat dari belum adanya penegakan hukum terhadap angkutan yang membuang sampah di kecamatan Rumbai pesisir. Bukan hanya itu, belum ada prosedur pengelolaan sampah untuk melengkapi secara administrasi saja tetapi dalam pelaksanaannya tidak dilakukan.

Kedua, Sofyan (2015) dengan judul penelitian Peran Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Takalar. Persamaan peneliti dengan Sofyan terdapat pada objek penelitian yakni membahas tentang sampah, sementara perbedaannya terdapat pada Sofyan menggunakan teori peranan dan lokus yang berbeda. Jenis penelitian yang digunakan oleh Sofya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian peran yang dilakukan Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah adalah menyelenggaraan pelayanan, pelaksanaan pengawasan dan pembinaan, di mana dalam proses pelaksanaannya masih belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat dan upaya yang dilakukan adalah sosialisasi pengelolaan sampah, melakukan kerja bakti dan penyediaan tempat penampungan sampah, di mana pada saat ini sudah ada tetapi belum secara maksimal dilakukan dalam pengelolaan sampah.

Ketiga, Widya Winda Sari (2021) melakukan penelitian dengan judul Pelayanan Pengelolaan Sampah di Kota Makassar. Persamaan peneliti dengan Widya Winda Sari terdapat pada objek penelitian yakni membahas tentang bagaimana pengelolaan dan penanganan sampah sedangkan perbedaannya terdapat pada Widya Winda Sari menggunakan teori pelayanan sedangkan peneliti menggunakan teori efektivitas (Duncan dalam Richard M.Steers, 1985). Jenis penelitian yang dilakukan oleh Widya Winda Sari menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif dengan hasil penelitian pelaksanaan pengelolaan sampah di Kota Makassar dengan banyaknya jumlah yang seharusnya dapat diminimalisir dengan memanfaatkan Kembali sampah dikalangan masyarakat, peran serta masyarakat pun dalam pengelolaan sampah itu cukup baik karena masyarakat ikut berpartisipasi dalam menangani dan mengurangi sampah akan tetapi untuk pemrosesan akhir masih belum optimal dengan menggunakan metode Openig Dumping.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni menganalisa efektivitas penanganan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara untuk

mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam melakukan penanganan sampah, dengan menggunakan teori dan indikator yang berbeda juga dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan teori efektivitas (Duncan dalam Richard M.Steers, 1985) yang menggunakan indikator Tujuan konkret, Dasar hukum, Kurun waktu, Sosialisasi, Prosedur, Sarana dan prasarana serta Peningkatan kemampuan.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas dalam Penanganan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penanganan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara dalam penanganan sampah.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif untuk mendapatkan data mengenai Efektivitas penanganan sampah oleh dinas lingkungan hidup kabupaten kolaka provinsi Sulawesi tenggara. Alasan mengenai fenomena yang terjadi dengan cara medalami teori yang sudah sesuai dengan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan efektivitas penanganan sampah. Dalam metode ini diperlukan teknik pengumpuln data, analisis data dan sumber data&informan untuk penelitian.

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis melakukan wawancara dengan 15 informan. Dimana pengumpulan data berdasarkan teknik purposive sampling menurut Sugiyono (2014) dalam bukunya metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D dimana menjelaskan bahwa menetapkan informan yang dianggap sesuai dengan peruntukkan maksud dan tujuan penelitian, data dikumpulkan dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan disempurnakan dengan triangulasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis efektivitas penanganan sampah oleh dinas lingkungan hidup kabupaten kolaka dengan menggunakan pendapat efektivitas (Duncan dalam Richard M.Steers, 1985) yang memiliki pengukuran efektivitas yang terdiri dari 3 (tiga) dimensi pengukuran yakni Dimensi Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Ukuran tersebut menjadi tolak ukur dan memiliki indikator yang saling berkaitan sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengamatan.

3.1. Efektivitas Penanganan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori efektivitas Duncan dalam Streers membahas dan menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, karena memiliki pengukuran efektivitas yang terdiri dari 3 (tiga) dimensi pengukuran yakni :

1. Pencapaian Tujuan

a. Tujuan Konkret

Tujuan Konkret atau bisa dikatakan sasaran merupakan sesuatu yang ingin dicapai serta diwujudkan yang memunculkan adanya tugas wewenang dan tanggung jawab. Dalam manajemen, tujuan dalam sebuah organisasi dipandang sebagai suatu hal yang penting karena menjadi pedoman dalam jalannya sebuah organisasi. Begitupun dengan pelaksanaan penanganan sampah ini perlu adanya sasaran sehingga dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

b. Dasar Hukum

Setiap penyelenggaraan tugas, fungsi dan wewenang oleh lembaga-lembaga Negara harus memiliki dasar hukum atau paling tidak tindakan atau penyelenggaraan tersebut tidak bertentangan dengan nilai-nilai moral dan etika serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar hukum adalah norma atau ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar atau landasan bagi setiap penyelenggaraan atau tindakan hukum. Dasar hukum merupakan suatu hal yang penting karena merupakan dasar dalam menentukan kewenangan suatu lembaga tertentu.

c. Kurun Waktu

Keefektifitasan suatu kegiatan dinilai dari bagaimana pelaksanaan suatu kegiatan tersebut berjalan yang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penyelesaian suatu kegiatan menjadi poin penting yang artinya bila kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan maka efektivitas pelaksanaan kegiatan akan lebih mudah untuk dicapai. Pemerintah dapat menetapkan waktu pencapaian tujuan dari kegiatan ini agar masyarakat dapat merubah mindset (pola pikir) dan juga kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

2. Integrasi

a. Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan dan menanamkan suatu nilai atau aturan pada kelompok dengan tujuan tertentu agar kelompok atau masyarakat tersebut dapat mengerti dan memahami maksud dari nilai nilai atau aturan yang baru sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang senang tiasa dilakukan oleh kelompok atau masyarakat itu sendiri.

b. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas, tugas, langkah, dan proses, yang dijalankan melalui serangkaian pekerjaan yang menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar dapat terlaksana dengan baik dan tercapainya tujuan dari pekerjaan tersebut salah satunya harus menyusun dan melaksanakan prosedur.

3. Adaptasi

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu pelaksanaan suatu program kegiatan. Maka dari itu kelengkapan dan perbaikan sarana dan prasarana perlu diusahakan dan ditingkatkan demi terwujudnya pengelolaan sampah yang efektif untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Kabupaten Kolaka.

b. Peningkatan Kemampuan

Peningkatan kemampuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini petugas kebersihan merupakan hal yang juga penting untuk dilakukan. Dengan permasalahan-permasalahan kebersihan terutama sampah yang ada dimasyarakat sehingga perlu adanya yang mampu membersihkan dengan sepenuh hati dan bertanggung jawab sesuai tugasnya dengan kata lain harus maksimal untuk menangani permasalahan sampah yang ada dimasyarakat.

3.2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Penanganan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara

Adapun kendala yang dihadapi dalam penanganan sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka antara lain :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat membuang sampah pada tempatnya
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
3. Dana retribusi
4. Kurangnya pemberlakuan efek jera terhadap masyarakat

3.3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Faktor Penghambat Efektivitas Penanganan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara

Upaya yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup kabupaten kolaka antara lain :

1. Teknologi organisasi
2. Program penanggulangan sampah
3. Penyuluhan
4. Pengawasan (monitoring)
5. Keterlibatan peran serta masyarakat dan swasta

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menemukan bagaimana cara untuk mencapai suatu keefektivitasan dalam penanganan sampah. Dimana itu juga bias dijadikan sebagai suatu bahan evaluasi bagi kita kedepannya

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (Opsional)

Penulis menemukan kendala dari Efektivitas Penanganan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka yakni antara lain masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya sehingga produksi sampah di lingkungan pun semakin meningkat, sehingga pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka memberikan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Penanganan Sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Penanganan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka dapat belum efektif karena dalam capaian pelaksanaan pengurangan dan penanganan sampah yang dilaksanakan belum sesuai target yang ditetapkan, pelaksanaan tata cara dalam pengangkutan sampah tidak dilaksanakan sesuai jadwal dan sebagian besar petugas kebersihan yang belum melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan masih perlu adanya pengawasan, dan terkait adaptasi yang sarana prasarana pengangkut sampah sebagian besar mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan. Hal ini dapat mengganggu kegiatan pengangkutan sampah.
2. Dalam pelaksanaan Penanganan Sampah di Kabupaten Kolaka terdapat beberapa faktor yang bersifat menghambat dalam penanganan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka, meliputi kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dana retribusi, kurangnya pemberlakuan efek jera kepada masyarakat
3. Upaya terdiri dari beberapa solusi atas apa yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka dana penanganan sampah yaitu teknologi organisasi sistem pengelolaan sampah yang diterapkan di TPA Patioso merupakan *sanitary landfill*, program penanggulangan sampah dilakukan dengan mengadakan kerja bakti dalam membersihkan lingkungannya masing-masing, Penyuluhan yang dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan kebersihan lingkungan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, melibatkan peran serta masyarakat dan swasta.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu pada saat penelitian yang dilaksanakan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka, dimana kami hanya diberi waktu selama 15 hari untuk terjun langsung di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka.

Arah Masa Depan Penelitian (Future work) : Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Efektivitas Penanganan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka. Hal ini diperuntukkan agar permasalahan yang ditemukan dapat menjadi

bahan evaluasi untuk meningkatkan penanganan sehingga optimalnya penanganan sampah yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Pratik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haris herdiansyah. 2019. *Wawancara, observasi, dan focus groups*. Depok : PT Grafindo Persada
- Kuncoro. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Jakarta : Kanisius
- Lukman, Sampara. 2019. *Pelayanan Publik di Indonesia Tantangan dan Peluang di Era Disrupsi*. Bandung: Cendekia Press
- Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta:Erlangga, 1985)
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Suryati, Teti. 2010. *Bijak &Cerdas Mengolah Sampah*. Jakarta: Agro Media
- Peraturan Bupati Kolaka Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Dan Strategi Kabupaten Kolaka Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Peraturan Bupati Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara No 49 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka
- PP Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Saebu Tri Suryo. 2021. *Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru (Studi Di Kecamatan Rumbai Pesisir)*. Universitas Islam Riau

Sofyan. 2015. *Peran Dinas Kebersihan Dan Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Takalar*. Universitas Muhammadiyah Makassar
Widya Winda Sari. 2021. *Pelayanan Pengelolaan Sampah Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar

Abdillah, Data Primer dan Data Sekunder, 19 Desember 2022
(<https://rumusrumus.com/data-primer-dan-data-sekunder/>)

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka, (terakhir diperbarui) 17 Agustus 2022
<https://kolakakab.bps.go.id/s>

Berita Utama Kolaka, Bengini Kondisi Tumpukan Sampah Disekitar Terminal Barang Kolaka, 12 Juni 2021 (jurnalsultra.com)

Dwi Lestari Yuniawati, Teknik Dokumentasi Teknik Pengumpulan Data, (<https://text-id.123dok.com/>)

Hafsah Maharani, Mengurus sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tapi semua masyarakat, 19 agustus 2021 (upeks.co.id)

Heeryl, Jalan Dermaga di Kolaka Dipenuhi Sampah, 23 Mei 2022,
([KENDARIPOS\(fajar.co.id\)](http://KENDARIPOS(fajar.co.id)))

Kabupaten Kolaka, Geografis Daerah, 08 April 2023 2023
<https://kolakakab.go.id/halaman/detail/geografis-daerah>

